

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri pariwisata di Indonesia merupakan bidang yang signifikan di Indonesia. Pada tahun 2009, industri pariwisata berada di tempat ketiga sejauh pendapatan devisa asing setelah minyak, gas dan minyak sawit. Wisatawan asing yang datang ke Indonesia 11.525.963 juta, meningkat kurang lebih 10,97% berdasarkan data pada tahun 2016. Kekayaan alam dan budaya adalah bagian penting dalam industri pariwisata di Indonesia. Indonesia memiliki perpaduan iklim tropis dengan 17.508 pulau, 6.000 di antaranya tidak ada/tidak berpenghuni, dan memiliki garis pantai terpanjang ketiga.

Dilihat beberapa tahun terakhir, Indonesia bahkan dunia sedang bersaing untuk membangun kawasan atau potensi industri pariwisata di daerah mereka. Setiap daerah berusaha membentuk sesuatu yang bisa dinikmati sebagai tempat wisata. Hal ini memicu banyaknya wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya. Dampak ini akan tampak dan terlihat melalui upaya menambah dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pendekatan untuk melakukan ini termasuk memperluas area industri pariwisata, dan lain sebagainya.

Salah satu ketertarikan penulis adalah ketika ada berita tentang perpindahan Ibu Kota Indonesia ke Kalimantan Timur, yang berada di Kabupaten Penajam Paser Utara. Dengan adanya informasi pemindahan Ibu kota, penulis mencari potensi industri wisata di Kabupaten Penajam Paser Utara. Kabupaten Penajam Paser Utara memiliki beragam destinasi wisata yang bisa dikunjungi, salah satunya di Kelurahan Mentawir yang memiliki banyak potensi industri wisata yang sedang dikembangkan.

Meskipun kawasan ini sering dikunjungi wisatawan. Masyarakat Kelurahan Mentawir perlu menggali lagi potensi yang ada di daerahnya sendiri. Padahal Kelurahan Mentawir ini memiliki banyak potensi yang terus dikembangkan. Salah satu yang memperhatikan wisata di Kelurahan Mentawir adalah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Dan seharusnya ada ataupun tidak ada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yang membantu daerah setempat masyarakat lebih bisa untuk mandiri dalam mengembangkan potensi industri pariwisata di daerahnya, mereka bisa mandiri tanpa bantuan orang lain tanpa diminta.

Dibandingkan dengan sub-wilayah atau kota-kota lain, Kelurahan Mentawir terus mendorong wilayah sehingga dapat dikenal oleh lebih banyak orang.

Melihat banyaknya potensi yang ada di Kelurahan Mentawir, penulis melakukan perancangan *destination branding*. *Destination Branding* adalah seperangkat aktifitas pemasaran yang membantu pembentukan nama, simbol, atau gambar yang dapat mengidentifikasi dan membedakan sebuah daerah tujuan wisata dengan daerah wisata lainnya.

Dengan melakukan *destination branding* ini untuk mendapatkan atau menghasilkan identitas baru suatu daerah yang khususnya dalam perancangan ini yaitu Kelurahan Mentawir, meningkatkan potensi industri wisata lokal, meningkatkan perekonomian, membuat reputasi baik, membuat citra positif, meningkatkan kemajuan wilayah, khususnya di bidang pariwisata. Sehingga Kelurahan Mentawir dapat dikenal oleh banyak orang maupun oleh para wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Dengan melihat besarnya potensi industri wisata di Kelurahan Mentawir, penulis membuat sebuah rancangan yang berjudul “Perancangan desain komunikasi visual *Destination Branding* Kelurahan Mentawir”. Perancangan ini ditujukan untuk memajukan/mempromosikan daerah dan menarik wisatawan lokal dan asing.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang *destination branding* Kelurahan Mentawir sebagai identitas daerah secara menarik, informatif dan komunikatif?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan ini hanya sebatas membuat identitas baru bagi Kelurahan Mentawir dengan menggunakan metode *destination branding*. Pada perancangan ini membuat identitas visual yang berupa logo dan juga elemen-elemen pendukung.

D. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah:

1. Menciptakan identitas visual baru bagi Kelurahan Mentawir yang kreatif, komunikatif dan juga yang mencirikan dari Kelurahan Mentawir.
2. Mengenalkan Kelurahan Mentawir layak untuk menjadi salah satu destinasi wisata baru yang harus di kunjungi.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara merancang *destination branding* daerah khususnya daerah Kelurahan Mentawir.
 - b. Sebagai bahan referensi tambahan bagi mahasiswa DKV pada bahasan mengenai *destination branding* dan pengembangan potensi daerah wisata.

2. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat dapat mengenal dan memahami tentang potensi daerahnya.
 - b. Masyarakat dapat terus mengembangkan dan melestarikan alamnya.
 - c. Bisa dijadikan bahan referensi bagi masyarakat sekitar untuk mengembangkan potensi lainnya yang ada di daerah tersebut.

3. Bagi Lembaga
 - a. Membentuk identitas dari daerah Kelurahan Mentawir.
 - b. Sebagai referensi untuk bagaimana menciptakan atau merancang suatu *brand image* daerah.

F. Skema Perancangan

